

**MENJADI PRIBADI OTENTIK:
Filsafat Transendental Lonergan Sebagai Dasar Bagi Pembaruan
Pendidikan**

DISERTASI

Karya Tulis sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Doktor dari
STF Driyarkara

Oleh

GREGORIUS HELIARKO

NIM: 0120108508

Program Doktor



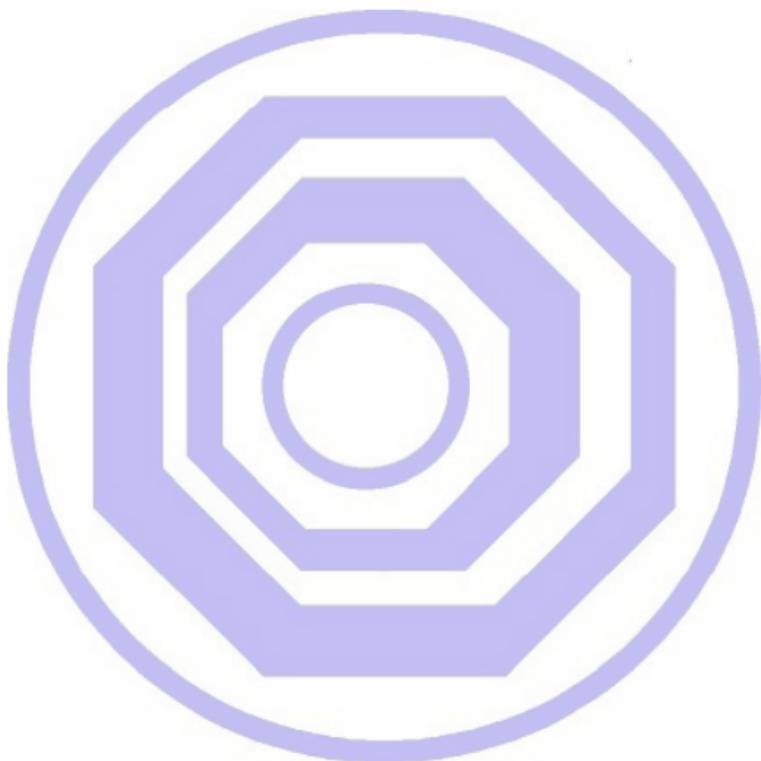
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

2013

- [A] GREGORIUS HELIARKO (0120108508)
- [B] MENJADI PRIBADI OTENTIK: Filsafat Transendental Lonergan Sebagai Dasar Bagi Pembaharuan Pendidikan
- [C] ix + 252 hlm; 2013; Daftar Pustaka
- [D] Kata Kunci: kesadaran, horison, tindakan menjadikan milik diri, pertobatan, prinsip-prinsip transendental, otentisitas, yang baik pada manusia.
- [E] Pendidikan menggunakan pendekatan kognitif sebagai sarana membantu orang mengetahui dunianya. Tindakan mengetahui itu sendiri masih meninggalkan persoalan epistemologis antara empirisme dan idealisme. Tradisi Aristotelian-Thomistik yang diwarisi Maréchal mensintesakan data inderawi dan kemampuan intelek sebagai pembentuk pengetahuan. Realisme ini mengklaim bahwa esensi metafisis sebuah obyek identik dengan esensinya dalam konsepnya. Upaya Kant mengembangkan ide ini berakhiran dengan antimonii baru antara pemahaman dan penalaran.
- Lonergan melanjutkan tradisi Aristotelian-Thomistik dalam menjawab persoalan yang dihadapi Kant. Dia mengembangkan pengertian horison yang mencakup kutub obyektif dan subyektif pengetahuan. Kutub obyektif membawanya pada dunia teori modern, kutub subyektifnya melahirkan teori kognitifnya. Tindakan mengetahui adalah sebuah struktur dinamis yang mengaitkan tindakan-tindakan kognitif: pengalaman, pemahaman, dan putusan reflektif. Ketaatan pada prinsip-prinsip transendental yang ada di dalam tindakan itu sendiri membawa orang kepada otentisitasnya. Inilah tindakan menjadikan milik diri.
- Persoalan utama pendidikan ada pada hadir tidaknya filsafat pendidikan. Lonergan lebih tegas lagi menyorot pada yang baik pada manusia yang harus dikembangkan dalam pendidikan, melalui tindakan menjadikan milik-diri. Yang baik pada manusia berupa sebuah struktur tak bervariasi yang konkret, yang menghasilkan perubahan pada 'ada,' termasuk dirinya. Pengenalan akan 'ada' akan mendorong orang kepada yang baik, terutama terkait dirinya. Yang baik ini bersifat isomorfis. Pengembangannya membangun horison dan dunia makna seseorang. Lonergan mendorong pengembangan yang bersifat teoretis konseptual dengan kombinasi antara inovatif dari bawah ke atas dan pendamaian dari atas ke bawah.
- Konsistensi filsafat transendental dan pemikiran Lonergan tentang pendidikan nampak pada tujuan filsafatnya sendiri yang bersifat pedagogis, keduanya menggunakan metode transendental, mengakui dan mengembangkan sifat polimorfisme dari kesadaran, pendidikan membantu orang menyingkap realitas 'ada,' tindakan menjadikan milik diri menjadi tindakan utamanya, agar orang berkembang horisonnya, dan perkembangan sains sebagai pola yang dicontoh.
- Keterbatasan pemikiran Lonergan terletak pada metafisika yang diandaikan harus diterima oleh setiap orang, gerak pertobatan yang searah saja dari intelektual ke arah religius, dan pengandaian adanya nilai yang dihidupi secara otentik di dalam komunitas. Sebagai pengembangan diusulkan sebuah dinamika pengembangan diri ke arah

kepemimpinan diri dengan dinamika bawah ke atasnya pencarian diri, penemuan diri,
pengembangan diri, dan pemberian diri
[F] Pustaka 65 (1928 – 2004)

[G] Prof. Dr. J. Sudarminta

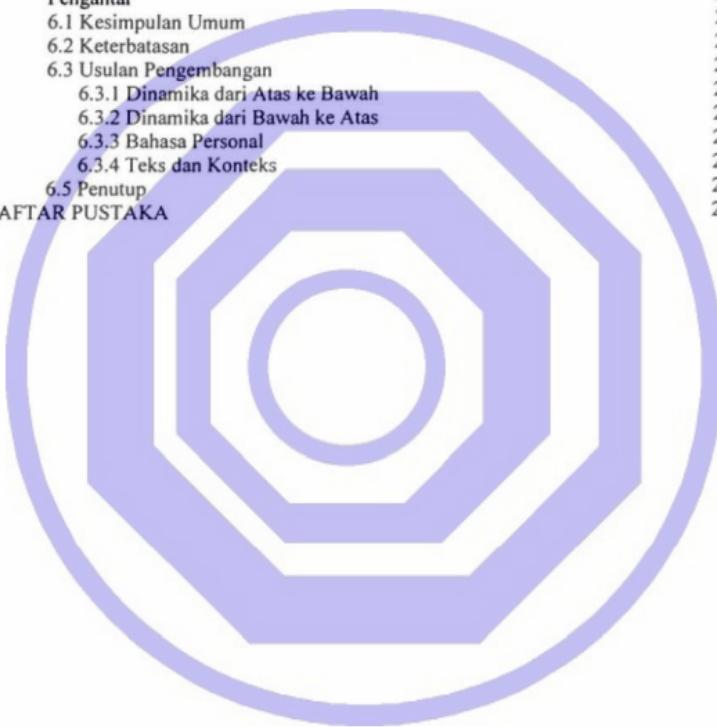


DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PEDOMAN PENGGUNAAN DISERTASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
Bab I Pendahuluan	1
Pengantar	1
1.1 Permasalahan dalam Pendidikan	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Metode Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Landasan Teori	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
Bab II Filsafat Transental	12
Pengantar	12
2.1 Warisan Filosofis Aristotelian	12
2.2 Warisan Filosofis Thomistik	21
2.3 Dilema Filsafat pra-Kantian	24
2.4 Filsafat Transental Kant	32
2.5 Akar Thomisme Transental	53
2.6 Kritik Metafisis Aquinas	58
2.7 Melampaui Kant	64
2.8 Arah Pengembangan oleh Lonergan	66
2.9 Rangkuman	69
Bab III Filsafat Transental Lonergan	73
Pengantar	73
3.1 Pengertian dan Penggunaan Analisis Horison oleh Lonergan	76
3.2 Horison dalam <i>Gratia Operans</i>	80
3.3 Horison dalam <i>Verbum</i>	83
3.4 Pergeseran Horison pada Jaman Modern	92
3.4.1 Pergeseran Dunia Teori Aristotelian ke Sains Modern	92
3.4.2 Pergeseran dalam Dunia Interioritas	96
3.5 Teori Kognitif Lonergan	99
3.6 Subyek yang Terabaikan	106
3.7 Subyek yang Terpenggal	110
3.8 Subyek yang Imanen	113
3.9 Subyek Eksistensial	115
3.10 Otentitas Subyek Lonergan	120
3.11 Keterlibatan Subyektif dan Otentitas	122
3.12 Struktur dan Tindakan menjadikan milik Subyektivitas	125
3.13 Memadainya Tindakan menjadikan milik Diri	129

3.14 Sumber Otentisitas	131
3.15 Implikasi dari Integrasi	133
3.16 Rangkuman	134
Bab IV Pemikiran Lonergan Tentang Pendidikan	137
Pengantar	137
4.1 Pendekatan Melalui yang Baik pada Manusia (<i>human good</i>)	141
• 4.1.1 Yang Baik pada Manusia sebagai Obyek	141
4.1.2 Struktur Tak Bervariasi dari yang Baik pada Manusia	145
4.1.3 Aspek-aspek dari Struktur Tak Bervariasi dari yang Baik pada Manusia	149
4.1.4 Yang Jahat	150
4.2 Yang Baik pada Manusia sebagai Obyek: Diferensial dan Integrasi	152
4.2.1 Diferensial dari yang Baik pada Manusia	152
4.2.1.1 Perkembangan Intelektual	153
4.2.1.1.1 Perkembangan Inteligensi	153
4.2.1.1.2 Perkembangan Reflektif	153
4.2.1.2 Dosa	155
4.2.1.3 Penebusan	158
4.2.1.4 Sifat Umum Diferensial	159
4.2.2 Tingkat-tingkat Integrasi	160
4.2.2.1 Akal Sehat	160
4.2.2.2 Empat Tingkat dari Integrasi	162
4.3 Yang Baik pada Manusia sebagai Subyek yang Berkembang	164
4.3.1 Diferensiasi dan Horison	167
4.3.2 Horison dan Batas-batasnya	169
4.3.3 Perkembangan	171
4.3.4 Konsekuensi-konsekuensi dalam Pendidikan	174
4.4 Pengetahuan Tentang Intelek Mendahului Pembelajaran Baru	177
4.4.1 Tindakan Abstraksi	181
4.4.2 Teori Grup	182
4.5 Sains dan Pembelajaran Baru	185
4.5.1 Gerak dari Bawah ke Atas	185
4.5.2 Gerak dari Atas ke Bawah	186
4.5.3 Refleksi atas Prosedur Dua Arah	187
4.5.4 Kebijaksanaan	190
4.6 Teori Perbedaan Filosofis	193
4.6.1 Intersubjektivitas	194
4.6.2 Obyektivitas	196
4.6.3 Grup Dasar Operasi	197
4.7 Piaget dan Ide tentang Sebuah Pendidikan Umum	198
4.8 Pendidikan Umum sebagai Perkembangan dalam Asimilasi	201
4.9 Rangkuman	203
Bab V Filsafat Transendental dan Filsafat Pendidikan	205
Pengantar	205
5.1 Pendidikan dan Filsafat	209
5.2 Pendidikan dan Metode Transendental	212

5.3 Polimorfisme dalam Pemikiran	214
5.4 Pendidikan dan ‘Ada’ (<i>Being</i>)	216
5.5 Pendidikan dan Tindakan menjadikan milik Diri (<i>Self-appropriation</i>)	218
5.6 Pendidikan dan Horison	220
5.7 Pendidikan dan Sains	222
5.8 Struktur yang Baik pada Manusia (<i>human good</i>)	223
5.9 Rangkuman	226
Bab VI Relevansi dan Keterbatasan	229
Pengantar	233
6.1 Kesimpulan Umum	233
6.2 Keterbatasan	231
6.3 Usulan Pengembangan	235
6.3.1 Dinamika dari Atas ke Bawah	235
6.3.2 Dinamika dari Bawah ke Atas	237
6.3.3 Bahasa Personal	239
6.3.4 Teks dan Konteks	241
6.5 Penutup	242
DAFTAR PUSTAKA	244



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER UTAMA

- Lonergan, Bernard 1957, *Insight: A study of Human Understanding*. London: Darton, Longman and Todd, dan New York: Philosophical Library
- _____, 1972, *Method in Theology*. Toronto: University of Toronto Press.
- _____, 1993, *Collected Works of Bernard Lonergan. Topics in Education: The Cincinnati Lectures of 1959 on the Philosophy of Education*. Editor: Duran, Robert M. dan Frederick E. Crowe, Toronto: University of Toronto Press
- _____, 1940, *A Study of the Speculative Development in the Writings of St. Thomas Aquinas*, Disertasi doktoral di Universitas Gregoriana Roma.
- _____, (1949) 1967, *Verbum: Word and Idea in Aquinas*, Editor: Burrell, David B. Notre Dame: University of Notre Dame Press.
- _____, 1967. *Collection: Papers by Bernard Lonergan*. Edited by F.E. Crowe. New York: Herder and Herder
- _____, 1968a, *Collection*. London: Darton, Longman & Todd Ltd.
- _____, 1973, *Introducing the Thought of Bernard Lonergan*, London: Darton, Longnan & Todd Limited.
- _____, 1974. 2nd *Collection: Papers by Bernard Lonergan*. London: Darton, Longman, and Todd
- _____, 1988, *Collection*, 2nd Ed. Crowe, Frederick E. and Robert M. Doran, Toronto: University of Toronto Press.
- _____, 1997. *The Lonergan Reader*. Edited by Mark D. Morelli and Elizabeth A. Morelli. Toronto: University of Toronto Press.
- _____. 1941, *The Gratia Operans*, dalam *Method: Journal of Lonergan Studies* 3:2 (1985) 9-46.
- _____, 1957a. *Notes on Existentialism and Mathematical Logic*. (Catatan sebuah kuliah di Boston College, Juli 1957. diterbitkan ulang oleh Thomas More Institute, Montreal).
- _____, "Time and Meaning," dalam *Philosophical and Theological Papers* 1958-1964, editor Croken R. C., Crowe F. E., dan Doran R. M., *Collected Works of Bernard Lonergan*, vol. 6 (Toronto: University of Toronto Press, 1,996)
- _____, (1959) 1988, *De Intellectu et Methodo* (catatan kuliah di Gregorian University)
- _____, (1965) 1988, *Dimension of Meaning* (catatan kuliah di Marquette University, Milwaukee, 12 Mei 1965)
- _____, 1968b, *The Subject*, dalam *The Aquinas Lecture*, Milwaukee: Marquette University Press.
- _____, 1990, *Understanding and Being: The Halifax Lectures on Insight*, 2nd ed. Editor: Morelli, Elizabeth A., Mark D. Morelli, Frederick E. Crowe, Robert M. Doran, Thomas V. Daly, Toronto: University of Toronto Press
- _____, 1993, *Existenz and Aggiornamento*, dalam *Collected Works of Bernarnd Lonergan*, ed. Frederick Crowe dan Robert Doran, Vol. 4, Collection. Toronto: University of Toronto Press.
- _____, "Philosophical Positions With Regard to Knowing," dalam *Collected Works of Bernard Lonergan*, editor. Robert Croken, Frederick Crowe, dan Robert Doran, vol. 6, *Philosophical and Theological Papers 1958-1965*. Toronto: University of Toronto Press.

SUMBER PENDUKUNG

Buku:

- Adler, Mortimer dan Milton Mayer 1958, *The Revolution in Education. With an introduction by Clarence Faust*. Chicago: University of Chicago
- Aquinas, Thomas, *Commentary on Metaphysics*. 1961. Terjemahan oleh John P. Rowan. Chicago: University of Chicago Press
- _____, *Truth (De veritate)*, terjemahan oleh H. Regnes 1952-54, Chicago: University of Chicago
- _____, *Summa Theologica I*, New York: Benzinger, 1947-48
- Aristoteles, *Metaphysics* dalam *The Metaphysics of Aristotle. Literally translated*. 2012. CA: Stanford University Press
- _____, *Nicomachean Ethics*. 2000. Terj. Roger Crisp. Cambridge: The Press Syndicate of the University of Cambridge
- _____, *Physic*, 1999. Terj. Robin Waterfield. Oxford: Oxford University Press
- _____, *Posterior Analytics*. 1932. Terj. G.R.G. Mure. London: Oxford University Press
- Augustine (1961) 1996, *Enchiridion. With a new Introduction by Thomas S Hibbs*. Washington DC : Regnery Publishing, Inc
- Boutroux, Pierre 1955, *L'idéal scientifique de mathématiciens dans l'Antiquité et les Temps modernes*, Nouvelle édition. Paris: Presses Universitaires de France.
- Butterfield, Herbert 1957 *The Origins of Modern Sciences*, London
- Cassirer, Ernst 1944, *An Essay on Man: An Introduction to a Philosophy of Human Culture*, New Haven: Yale University Press.
- Coreth, Emerich 1973, *Metaphysics. English edition by Joseph Donceel with a Critique by Bernard Lonergan*, A Continuum Book, New York: The Seabury Press.
- Descartes, René, 2008, *Meditations on First Philosophy* with Selections from the Objection and Replies. Terjemahan oleh Michael Moriarty. New York: Oxford University Press
- _____, *Principles of Philosophy*. Terjemahan oleh John Veitch, LL, D
- _____, 1957. *Rules for the Direction of the Mind*. Terjemahan oleh Joachim, Harold Henry: St Augustine Press
- Eddington, Sir Arthur 1928, *The Nature of the Physical World*, Cambridge: Cambridge University Press
- Fitzpatrick, Joseph, *Philosophical Encounters, Lonergan and the Analytical Tradition*.
- Heft, James 1999. *A Catholic Modernity? Charles Taylor's Marianist Award Lecture*, Oxford: Oxford University Press.
- Hilbert, David (1899) 1980, *The Foundations of Geometry, 2nd ed.*, Chicago: Open Court
- Hutchins, Robert M. 1953, *The University of Utopia*, Chicago: The University of Chicago Press.
- Jaki, Stanley L. 1966, *Relevance of Physics*, Chicago: The University of Chicago Press
- Kant, Immanuel. 1964, *Critique of Pure Reason*. Diterjemahkan oleh Norman Kemp Smith. 1964. London: Macmillan & Co
- Kuhn, Thomas S. 1962, *Structure of Scientific Revolutions*, Chicago: The University of Chicago Press
- Maréchal, Joseph 1964, *Le Point de Départ de la Métaphysique*, 5 vols, Paris: Desclée de Brouwer

- Matteo, Anthony M. 1992, *Quest for the Absolute. The Philosophical Vision of Joseph Maréchal*. Illinois: Northern Illinois University Press
- Mircea Eliade 1959, *Cosmos and History: The Myth of the Eternal Return*, trans. Willard R. Trask, New York: Harper
- Piaget, Jean 1932. *The Moral Judgment of the Child*. London: Kegan Paul, Trench, Trubner and Co.
- _____, 1936, *La naissance de l'intelligence chez l'enfant*, Neuchâtel, Paris: Delacheux et Niestlé; in English, 1952, *The Origins of Intelligence in Children*, trans. Margaret Cook, New York: International Universities Press.
- _____, 1937, *La construction du réel chez l'enfant*, Neuchâtel, Paris: Delacheux et Niestlé; in English, 1954, *The Constitution of Reality in the Child*, trans. Margaret Cook, New York: Basic Books.
- Taylor, Charles 1991, *The Ethics of Authenticity*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- _____, 1995, *Overcoming Epistemology*, dalam *Philosophical Arguments*. Cambridge, MA: Harvard University Press,
- Toynbee 1934, *A Study of History*, vol. 2: *The Genesis of Civilizations, part two*, Oxford: Oxford University Press
- Tracy, David 1970, *The Achievement of Bernard Lonergan*, New York: Herder and Herder
- Whitehead, Alfred North 1957, *The Concept of Nature*, Ann Arbor: The University of Michigan Press.

Artikel dari Buku dan Jurnal:

- Anderson, Joel 1995, "The Personal Lives of Strong Evaluators: Identity, Pluralism, and Ontology in Charles Taylor's Value Theory," dalam *Constellations* 3, no. 1:17
- Fichte, Johann Gottlieb, "First Introduction to the Science of Knowledge," dipetik dari *Fichte: Science of Knowledge*, ed. & penerj. Heath, Peter dan John Lachs
 _____, "Second Introduction to the Science of Knowledge," dipetik dari *Fichte: Science of Knowledge*, ed. & penerj. Heath, Peter dan John Lachs
- Heelan, Patrick 1967, "Horison , Objectivity and Reality in the Physical Sciences," dalam *International Philosophical Quarterly* 7.
- Kanaris, Jim 1996, "Engaged Agency and the Notion of the Subject," dalam *Method: Journal of Lonergan Studies* 14.
- Lawrence, Fred 1993, "The Fragility of Consciousness: Lonergan and the Postmodern Concern for the Other", dalam *Communication and Lonergan: Common Ground for Forging the New Age*, edited by Thomas J. Farrell and Paul A. Soukup. Kansas City, MO: Sheed & Ward.
- Miller, Jerome. 1995. "All Love is Self-Surrender: Reflection on Lonergan After Post-Modernis." dalam *Method: Journal of Lonergan Studies* 15
- Plants, Nicholas 2004, "Decentering Inwardness", dalam *In Deference to the Other. Lonergan and Contemporary Continental Thought*. Edited by Jim Kanaris and Mark J. Doorley. NY: State University of New York Press, Albany.
- Taylor, Charles 1992, "Inwardness and the Culture of Modernity". dalam *Philosophical Interventions in the Unfinished Project of the Enlightenment*, edited by Axel Honneth, Thomas McCharthy, Claus Offe, dan Albrecht Wellmer. Cambridge, MA: MIT Press.

Pustaka dari Situs Internet:

Centeno, Jeffrey. *Learning to Be: Reflections on BZernard Lonergan's Transcendental Philosophy of Education Towards an Integral Human Existance*
[http://www.metanexus.net/Magazine/tabid/68/id/10095/Default.aspx.](http://www.metanexus.net/Magazine/tabid/68/id/10095/Default.aspx) Agustus 2008
(diunduh pada 10 Oktober 2010)

